

**PERAN GURU DALAM MEMBAGIKAN BAHAN PUSTAKA KEPADA SISWA PADA MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMIC COVID 19 DI SMA NEGERI 11 KENDARI**

**Rindha Syaifadillah<sup>1</sup>, Masrul<sup>2</sup>, Asrul Jaya<sup>3</sup>**

1Alumni Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Halu Oleo  
2,3 Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo  
Kampus Hijau Bumi Tridarma, Kendari, Indonesia  
E-mail : [rindhasyfdlh@gmail.com](mailto:rindhasyfdlh@gmail.com)

**ABSTRAK**

SMA Negeri 11 Kendari yang ada dikota kendari juga merupakan lembaga pendidikan yang ikut menerapkan kegiatan pembelajaran online dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi Covid19. sejak diterapkannya pembelajaran online di SMA Negeri 11 Kendari banyak mengalami kesulitan dalam hal belajar mengajar selama masa pandemic. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam memberikan bahan pustaka kepada siswa melalui media pembelajaran online di SMA Negeri 11 Kota Kendari. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 11 Kota Kendari informan penelitian ialah berjumlah 6 orang yang di tetapkan secara purposive sampling antara lain terdiri 3 orang guru, 3 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa. Media Pembelajaran online yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 11 kota kendari untuk membagikan bahan pustaka kepada siswa belum sepenuhnya membantu dalam menunjang pembelajaran dirumah.

**Kata Kunci : Peran guru, bahan pustaka, media pembelajaran online**

**ABSTRACT**

SMA Negeri 11 Kendari in the city of Kendari is also an educational institution that participates in implementing online learning activities in overcoming educational problems during the Covid19 pandemic. since the implementation of online learning at SMA Negeri 11 Kendari, many have experienced difficulties in teaching and learning during the pandemic. The purpose of the study was to find out how the teacher's role in providing library materials to students through online learning media at SMA Negeri 11 Kendari City was. The data analysis technique used a qualitative approach using descriptive methods. The location of this research is in SMA Negeri 11 Kendari City, the research informants are 6 people who are determined by purposive sampling, including 3 teachers, 3 students. Based on the results of research that has been done by the author, the authors can draw the conclusion that. The online learning media used by teachers at SMA Negeri 11 Kendari City to distribute library materials to students have not fully helped in supporting learning at home.

**Keywords : The role of the teacher, library materials, online learning media**

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah sebuah gedung yang berisikan koleksi bahan pustaka yang diartikan sebagai sekumpulan informasi yang bersifat pengetahuan, hiburan, dan rekreasi. perpustakaan juga merupakan penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan dalam format non digital dan digital atau secara sederhana dapat dikatakan sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka. perpustakaan juga menjadi salah satu tempat rekreasi bagi masyarakat untuk menambah wawasan bacaan seseorang. karena yang kita ketahui diperpustakaan itu sendiri banyak menyiapkan berbagai macam koleksi bahan pustaka yang menarik untuk dibaca dan boleh di pinjamkan untuk para pengunjung perpustakaan.

Pandemi Covid19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda seluruh dunia. Keberadaan Covid19 ini membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas diluar rumah yang tadinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa namun diberhentikan sementara sejak adanya covid-19. Masyarakat juga dihimbau untuk selalu menjaga jarak aman atau disebut dengan physical distancing untuk menghindari tertularnya virus covid-19 ini.

Sejak dikeluarkannya himbaun pemerintah untuk melaksanakan karantina atau isolasi mandiri dirumah kepada masyarakat indonesiasangat berimbas pada pekerjaan dan juga pada sistem pendidikan. karena yang kita ketahui dengan kondisi yang seperti saat ini sangat sulit untuk di lalui oleh masyarakat karena yang awalnya semua pekerjaan dan sistem pendidikan dilakukan diluar rumah, tetapi untuk saat ini semua diahlikan ke rumah masing-masing untuk melakukan pekerjaan maupun sistem pendidikan.

Sistem pendidikan atau kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan pemerintah menyebabkan system belajar mengajar siswa dan guru kehilangan kesempatan untuk saling berinteraksi satu sama lain dalam menjalin hubungan sosial, menumbuhkan sikap solidaritas antar sesama manusia, dan kehilangan rasa peduli dan empati. Kegiatan belajar yang awalnya dilakukan didalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah menjadi dengan belajar didalam rumah, kondisi ini tentunya sangat tidak mudah dilalui oleh para guru dan pelajar, yang dimana orang tua pelajar ikut berperan sebagai guru atau pengajar ketika anak-anak belajar dirumah.

Belajar dari rumah tentunya sangat berbeda dengan kegiatan belajar disekolah, selain adanya perangkat pembelajaran kegiatan belajar juga didukung oleh media belajar yang disiapkan sekolah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Kegiatan belajar dari rumah juga membutuhkan media pembelajaran yang dibutuhkan siswa dan guru, agar siswa mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru pada kondisi covid-19 saat ini. Untuk media yang digunakan dalam proses pembelajaran online saat ini adalah aplikasi website, google Class room, Teams, dan aplikasi WhatsApp Grup (opsional).

Penerapan pembelajaran online dapat berjalan dengan lancar dan stabil bila dibantu oleh adanya koneksi jaringan internet yang akan diakses pada perangkat gadget siswa. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana perantara dalam penyampaian informasi, maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam penggunaan sistem pembelajaran online pada masa pandemi Covid19. Jadi, pembelajaran online yang diterapkan pada masa pandemi Covid19 merupakan strategi baru

yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan media internet agar dapat efektif dalam penerapannya. Pada pelaksanaannya siswa dan guru tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di ruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pembelajaran online.

SMA Negeri 11 Kendari yang ada dikota kendari juga merupakan lembaga pendidikan yang ikut menerapkan kegiatan pembelajaran online dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi Covid19. sejak diterapkannya pembelajaran online di SMA Negeri 11 Kendari banyak mengalami kesulitan dalam hal belajar mengajar selama masa pandemic. Adapun dari hasil observasi awal saya ada beberapa kendala yang dialami di SMA Negeri 11 kendari seperti kurangnya bahan pustaka untuk siswa, yang bisa dijadikan tambahan pembelajaran siswa dirumah, dan kendala lainnya seperti dalam proses pembelajaran secara online biasanya koneksi jaringannya kurang bagus dan kekurangan paket internet sehingga menghambat penerimaan materi pembelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode *survey*. Data primer penelitian diperoleh dari responden (3 guru, 3 siswa SMA Negeri 11 Kota Kendari) dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai pertanyaan yang telah disajikan. Penelitian dilaksanakan SMA Negeri 11 Kota Kendari. Penentuan lokasi ini dilakukan secara *purposive* atau sengaja sesuai dengan tujuan penelitian dengan pertimbangan bahwa ini SMA Negeri 11 Kota Kendari memiliki potensi yang memadai. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan.

Penentuan jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini dipilih secara sengaja (*puporsive sampling*). Populasi dalam penelitian ada 3 orang guru dan 3 orang siswa. Penentuan responden pada penelitian, diambil secara *proporsional* yaitu dengan mempertimbangkan guru yang memenuhi syarat sebagai sample penentuan populasi dan sampel ditentukan berdasarkan kriteria meliputi: usia produktif, guru yang mahir menggunakan aplikasi belajar mengajar online dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi Covid19

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berdasarkan fakta, kejadian, atas segala informasi dan keterangan yang diberikan oleh informan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dan primer. Sumber data primer adalah sumber data yang didapat langsung oleh informan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yakni Kepala perpustakaan, Guru, dan siswa SMA Negeri 11 Kota Kendari, sedangkan sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh dari studi literature yang dimaksudkan untuk mendukung kekuatan dan kebenaran data hasil penelitian. Seperti dokumentasi atau literature yang berhubungan dengan Strategi guru dalam mengakses bahan pustaka pada media pembelajaran online dimasa pandemic Covid-19 di SMA Negeri 11 kota kendari.

## Desain Operasional

Unit Analisis Data	Struktur Kerangka Analisis	Teknik pengumpulan data
Peran Guru Dalam Memberikan Bahan Pustaka Kepada siswa pada Media Pembelajaran Online di masa Pandemic Covid 19 Di SMA NEGERI 11 KENDARI	<ul style="list-style-type: none"><li>- Website</li><li>- WhatsApp</li><li>- Teams</li><li>- Google Class Room</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Observasi</li><li>- Wawancara</li><li>- Dokumentasi</li></ul>

Desain operasional adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat variable yang diteliti. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas, dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Berikut desain operasional

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Keadaan Guru dan Siswa di SMA Negeri 11 Kota Kendari

##### a. Keadaan guru

Keadaan guru di SMA Negeri 11 Kota kendari berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2021 dapat dilihat bahwa guru di SMA Negeri 11 Kota Kendari sebanyak 19 orang Guru yang memiliki latar belakang Pendidikan Sarjana (S2) sebanyak 19 orang selanjutnya Guru yang memiliki latar belakang Pendidikan Sarjana (S1).

##### b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SMA Negeri 11 Kota Kendari berdasarkan kelas masing masing pada tahun 2020-2021 dapat dilihat sebagai berikut ini :

##### c. Jumlah Peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data yang ditemukan dilapangan bahwa untuk jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 11 Kota kendari memiliki jumlah peserta didik sebanyak 504 orang pada tahun 2020-2021 yang dimana laki laki berjumlah sebanyak 258 laki-laki dan perempuan sebanyak 246 orang.

Jumlah Peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan.

### **Keadaan siswa di SMA Negeri 11 Kota Kendari Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020-2021**

Tahun Pelajaran	L/P	Kelas			Jumlah	Total
		X	XI	XII		
2020/2021	L	80	83	95	258	504
	P	68	74	104	246	

Sumber : Data SMA Negeri 11 Kota Kendari Tahun 2021

### **Keadaan Sarana dan Prasarana**

Keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 11 Kota Kendari berdasarkan kondisi yang dapat dilihat bahwa ruang kelas di SMA Negeri 11 Kota Kendari memiliki jumlah 14 ruang kelas yang terbagi atas 2 Peminatan yaitu IPA, dan IPS dengan keadaan baik, Kemudian 1 ruangan lab computer dan 1 ruangan laboratorium IPA dengan keadaan baik, 1 Gedung ruangan perpustakaan dengan keadaan baik, 1 Musholla, 1 ruangan Aula, 1 ruangan uks, 1 Green House, 2 kantin, dan 4 toilet sekolah dengan keadaan baik.

### **Peran guru dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa pada media pembelajaran online dimasa pandemic covid-19 di SMA Negeri 11 Kota kendari**

Untuk mengetahui peran guru dalam memberikan bahan pustaka melalui media pembelajaran pada masa pandemic covid-19, peneliti telah mendapatkan data dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa di SMA Negeri 11 Kota Kendari yang bersangkutan dalam penelitian sebagai informan, kemudian penulis mendeskripsikan dan membahas tentang hasil pembegian bahan pustaka melalui media pembelajaran online di SMA Negeri 11 Kota Kendari, berdasarkan empat indicator pembagian bahan pustaka melalui media pembelajaran yaitu WhatsApp, Teams, Classroom, dan Website.

### **Penggunaan Aplikasi WhatsApp**

Media whatsapp yang sering kita sebut juga WA adalah salah satu media komunikasi yang dapat diinstal dalam smartphome yang bisa digunakan dalam jarak jauh maupun jarak dekat. Media sosial ini digunakan juga oleh guru sebagai salah satu sarana untuk membagikan bahan pustaka. Media ini juga dapat aktif jika kartu telpon pengguna memiliki paket data. Seperti yang dikatakan oleh guru yang menggunakan WhtasApp dalam membagikan bahan pustaka di SMA 11 kota kendari yaitu sebagai berikut: "Untuk penggunaan aplikasi whatsapp itu sendiri memang saya menggunakannya dalam memberikan bahan pustaka kepada siswa, karena ada beberapa siswa yang kesulitan mengakses bahan pustaka selain penggunaan media whatsapp". (Armin : 3 Juli 2021).

Hasil wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa penggunaan WhatsApp hanya sebagai pertimbangan saja karena ada sebagian siswa-siswi yang kurang paham akan akan penggunaan aplikasi lain yang guru gunakan dalam memberikan bahan pustaka. Hal berbeda diungkapkan oleh seorang siswa yang menggunakan aplikasi WhatsApp dalam mengakses bahan pustaka, yaitu sebagai berikut :

“Menurut saya penggunaan WhatsApp untuk mengakses bahan pustaka masih kurang karena pembagian bahan pustakanya masih tidak beraturan”. (Waode Artika, 2 Juli 2021).



Gambar 4.1.2.1 Penggunaan WhatsApp dalam membagikan bahan pustaka

### **Penggunaan Aplikasi Teams**

Media Teams adalah hubungan digital yang menyatukan percakapan, konten, penugasan, pembagian bahan pustaka. Dan aplikasi ini menjadi satu tempat untuk guru menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Microsoft teams adalah media belajar jarak jauh sebagai pribadi, dan terhubung secara sosial seperti belajar dikelas.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru yang menggunakan aplikasi teams dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa yaitu sebagai berikut :

“ Iya, Aplikasi teams digunakan dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa, karena aplikasi ini telah tersedia satu folder untuk menyiapkan bahan pustaka untuk siswa dan itu sangat memudahkan mereka dalam mengaksesnya”. (Nur Ramlayanti : 3 Juli 2021).

Dari hasil pernyataan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan teams dalam memberikan bahan pustaka kepada siswa itu sangat mudah karena telah tersedia folder untuk siswa akses bahan pustaka yang telah diberikan oleh guru dan aplikasi ini juga bisa melakukan panggilan video kurang lebih 300 orang.

Hal berbeda diungkapkan oleh siswa yang menggunakan teams dalam mengakses bahan pustaka yaitu sebagai berikut :

“Menurut saya kak sangat membantu, karena di aplikasi ini juga sudah disediakan folder untuk kita mengakses bahan pustaka yang di berikan oleh guru jadi tidak terlalu ribet dibanding aplikasi lainnya”. (Arini octa : 2 Juli 2021).

Dari hasil pernyataan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan teams sangat memudahkan guru dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa karena aplikasi ini menyediakan satu folder untuk menyimpan bahan pustaka untuk di akses oleh siswa. Berikut gambar aplikasi teams yang digunakan guru dalam membagikan bahan pustaka.



Gambar 4.1.2.2 Penggunaan teams

### **Penggunaan Aplikasi Google Class room**

Google class room juga merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas didunia maya, selain itu juga google class room bisa menjadi sarana distribusi tugas, sumbit tugas, menilai tugas yang dikumpulkan dan bahkan membagikan bahan pustaka untuk siswa-siswi. Hal ini seperti diungkapkan oleh guru yang menggunakan aplikasi teams dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa yaitu sebagai berikut :“iya, aplikasi class room digunakan oleh guru juga dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa karena aplikasi ini juga sangat mudah guru gunakan untuk membagikan bahan pustaka kepada siswa”. (Lukman Hakim :3 Juli 2021).

Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa penggunaan class room hanya sebagai aplikasi sementara untuk digunakan guru dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa karena ada sebagian siswa yang belum faham akan penggunaan aplikasi lain yang digunkan guru dalam memberikan bahan pustaka kepada siswa. Berikut gambar Aplikasi Class room yang digunakan guru dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa.



Gambar 4.1.2.3 Penggunaan aplikasi class room dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa.

### **Penggunaan Website**

Website merupakan sebuah penyebaran informasi melalui internet, website juga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia internet. Melalui web setiap pemakai internet dapat mengakses informasi-informasi disitus web. sedangkan website juga adalah

kumpulan dari beberapa halaman web yang dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, dan membagikan link website kepada siswa untuk mengakses bahan pustaka di halaman web yang diberikan oleh guru dan dipersentasikan dalam bentuk hypertext agar dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan browser. Seperti yang dikatakan oleh guru yang menggunakan website untuk membagikan bahan pustaka kepada siswa yaitu sebagai berikut :“Untuk penggunaan website perpustakaan sendiri itu digunakan oleh guru untuk membagikan bahan pustaka kepada siswa. tetapi banyak dari siswa belum sepenuhnya mengakses di website walaupun guru sudah menyediakan sarana ini agar siswa bisa mengakses bahan pustaka.” (Lukman Hakim : 3 Juli 2021).

Hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa penggunaan website di gunakan guru dalam memberikan bahan pustaka kepada siswa untuk menunjang pembelajaran dirumah. Hal yang sama dikemukakan oleh guru yang menggunakan website untuk membagikan bahan pustaka kepada siswa yaitu sebagai berikut :“Website Perpustakaan digunakan guru dalam memberikan bahan pustaka untuk siswa, tetapi ada beberapa

kendala yang dialami yaitu kurangnya pemahaman siswa terkait situs tersebut akhirnya mereka tidak menggunakannya, walaupun sebagian ada yang sudah mengaksesnya”. (Nur Ramlayanti : 3 Juli 2021).

Dari hasil wawancara diatas di ketahui bahwa penggunaan website memang di gunakan dalam membagikan bahan pustka kepada siswa tetapi banyak dari siswa tidak menggunakannya untuk mengakses bahan pustka yang telah di siapakan.

Hal yang sama dikemukakan oleh siswa terkait penggunaan website untuk mengakses bahan pustaka yaitu sebagai berikut :“untuk penggunaan website sendiri kak lumayan memudahkan saya karena untuk cara mengasesnya tinggal masuk melalui link yang telah diberikan oleh guru dan itu juga sudah tersusun rapi menurut kurikulum kak”. (Arini octa : 2 Juli 2021).

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa penggunaan website sangat memudahkan siswa dalam mengakses bahan pustaka karena hanya menggunakan link yang diberikan oleh guru agar bisa mengakses dan bahan pustkanyanya juga sudah tersusun rapi sesuai kurikulum sekolah dan itu sangat memudahkan siswa dalam mengakses bahan pustaka melalui website. <https://perpustakaan.sman11kdi.sch.id>



Gambar 4.1.2.4 Penggunaan Website dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Kota Kendari. Berdasarkan data yang telah terkumpul pada hasil wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya maka hasil pembahasan mengenai



peran guru dalam memberikan bahan pustaka kepada siswa pada media pembelajaran online dimasa pandemic covid-19 di SMA Negeri 11 Kota Kendari adalah diuraikan sebagai berikut :

Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang menjadi landasan teori dan acuan untuk menelaah rumusan masalah adalah dengan menggunakan konsep dari Molinda,(2005) yaitu konsep Media Pembelajaran (Online Learning) dimana konsep ini menjelaskan bahwa media pembelajaran online adalah berbentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi.

Media pembelajaran online yang digunakan guru dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa jika di kaitkan dalam penelitian ini adalah diuraikan dengan menggunakan ke-empat aplikasi untuk digunakan siswa dalam mengakses bahan pustaka untuk menunjang pembelajaran dirumah agar berjalan dengan baik.

Indikator dalam penelitian ini ada empat aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam membagikan bahan pustka kepada siswa untuk menunjang pembelajaran dirumah yaitu WhatsApp, Teams, Class room dan Website.

**a. Aplikasi WhatsApp**

WhatsApp adalah salah satu bukti perkembangan teknologi dan komunikasi yang harus disikapi dengan positif bagi penggunaanya. karena WhatsApp media komunikasi yang dapat menyampaikan pesan, video, gambar, dan dokumen yang sangat praktis untuk digunakan sebagai media didalm smartphone dan yang bisa dibawa kemana saja baik dengan jarak dekat maupun jarak jauh

**b. Class Room**

Class Room adalah aplikasi pembelajaran campuran yang diperuntukan diruang lingkup pendidikan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan yang dialami oleh guru baik dari proses pembelajaran maupun dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa untuk menuhi kebutuhan belajar di dirumah.

**c. Teams**

Teams adalah hubungan digital yang menyatukan percakapan, penugasan, dan pembagian bahan pustaka kepada siswa untuk menunjang pembelajaran dirumah. Aplikasi ini juga menjadi satu tempat untuk guru menciptakan lingkungan belajar yang dilakukan melalui percakapan video.

**d. Website**

Website merupakan sebuah penyebaran informasi melalui internet. Dan juga hal yang tidak bisa dipisahkan dari dunia karena melalui web setiap pengguna internet dapat mengakses informasi-informasi baik berupa teks, gambar, audio, dan bahkan dipergunakan oleh guru untuk membagikan bahan pustaka kepada siswa untuk menunjang pembelajaran dirumah.

Pembagian bahan pustaka yang digunakan oleh guru melalui ke-empat aplikasi sudah sangat membantu siswa dalam menunjang pembelajaran dirumah, karena aplikasi ini sangat mudah di akses oleh siswa dan siswi.

Adapaun untuk penggunaan aplikasi yang lebih digunakan oleh guru dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa adalah aplikasi Teams dikarenakan aplikasi ini telah menyediakan satu folder penyimpanan untuk bahan pustaka yang sudah tersusun rapi untuk dibagikan ke siswa

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan yaitu. Media Pembelajaran online yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 11 kota kendari untuk membagikan bahan pustaka kepada siswa belum sepenuhnya membantu dalam menunjang pembelajaran dirumah. Hal ini ditunjukkan pada empat aspek indikator yang digunakan penulis, pada indikator WhatsApp belum sepenuhnya baik dalam membagikan bahan pustaka kepada siswa. Selanjutnya indikator Teams sangat bagus digunakan dalam membagikan bahan pustaka karena memiliki satu folder penyimpanan untuk membagikan bahan pustaka kepada siswa, indikator ketiga Class room hanya sebagai alternatif guru mengakses bahan pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan (2013) Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka Karya.
- Astuti, H.J. (2007) Analisis Kepuasan Konsumen (Servqual Model dan Jurnal MediaEkonomi,7(1),1-20.  
<http://id.portalgaruda.org/?raf=browser&mod=viewarticle&article=9606>
- Desri Arwen. Student Learning Motivation Influences The Development Of The Corona Virus Pandemic (Covid 19). International Journal of Advanced Science and Technology, 2020. 29 (9s), 4911-4925
- Dian Ratu Ayu Uswatun Khasana, Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19, (Jurnal Sinestesia, 2020). Vol. 10, No. 1.
- Gunawan, Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the Covid-19 Pandemic Period. (Indonesia Journal of Teacher Education, 2020), 1 (2), 61-70.
- Habel. (2015) Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah dasar 005 didesa Setarap Kecamatan Malinan Selatan Kabupaten Malinan. Journal Sosiologi 194-27.
- Hanum, Numiek Sulisty. 2013. Keefektifan E-learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3, Nomor 1.
- Isbaniah Fathiyah,. Pedoman Pencegahan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19).
- Khoirunnisa, 2020. "Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020". Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Kumar, C. R. (2014). Relationship marketing: way to customer loyalty. International Journal of Applied Services Marketing Perspective, 3(4), 2012-2015.
- Julia, Mahrita.2019.Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika Tipe Think Pair Share di SMKN 3 Banjarmasin. Makalah. Dalam:SEMPIKA II di Pendidikan Matematika FKIP Lambung Mangkurat Banjarmasin, 12 Oktober.

- Laatuconsina, Nurkhalisa. 2013 *Pengelola Kelas dalam Pembelajaran*. Cet 1 Makassar : Alauddin University Press.
- Lukman Hakim dan Uus Musalini 2014, *Cara Media Memadukan Web Desain dan Web Programming*, PT Elex Media Komputer.
- Molinda, M. (2005), *Instructional Technology and Media Learning* New Jersey Columbus, Ohio
- Mulyani, W. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Implus dan Momentum*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Fisika FTK UIB Syarif Hidayatullah Jakarta.<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26232/3WIWI%20MULYANI-FITK.PDF>
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: SPS Universitas Pendidikan Indonesia. (2008)
- Nisa, LC. (2002). *Pengaruh Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo*. *Jurnal Phenomenon* 2(1), 7-26.<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/416>
- Richarud Mayer. *Multimedia Learning Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2009).
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Membangun Profesionalitas Guru*. Jakarta:PT. Raja Grafindo.
- Santoso, E (2009). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/123451793.pdf>
- Soundarya N. *A study on COVID-19's effect on Teaching Learning Process in Engineering Education in the Post Pandemic in school*. (*International Journal of Advanced Science and Technology*, 2020). 29(08), 2395- 2414
- Sudarmoyo. (2018) *Pemanfaatan Aplikasi Sway untuk Media Pembelajaran* *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2013 No 4 (2018, 3 (4).
- Supriyanto, Yuli "Membangkitkan Kreativitas Anak di Sekolah", *Buletin Pusat Perbukuan*, Vol. 10. Tahun 2004
- Sutarno NS. 2006 *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta. Cv Sagung Seto.
- Tahrus, Zainun N.H. 2020. *Dunia dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transi Kesehatan Mortalitas Akibat Covid19*. <https://www.researchgate.net/publication/340224377>
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan*.
- Yulia, Y. (2014). *Pengembangan Koleksi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yuliana. 2020. *Corona Virus Diseases (Covid19); Sebuah Tinjauan Literatur WELL AND HEALTHY MAGAZINE* Volume 2, Nomor 1